

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai konseling kelompok dengan teknik *TV Show Storyboard* untuk menurunkan perilaku agresi anak jalanan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data sebelum pelaksanaan eksperimen diperoleh data pada kecenderungan perilaku agresi yaitu 5 orang anggota (100%) berada pada kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data setelah pelaksanaan eksperimen diperoleh data pada kecenderungan perilaku agresi yaitu 1 orang anggota (20%) berada pada kategori sedang dan 4 orang (80%) berada pada kategori rendah.
3. Berdasarkan deskripsi data tersebut maka didapatkan hasil bahwa secara keseluruhan anggota yang mendapatkan konseling kelompok dengan teknik *TV Show Storyboard* dan berada pada kategori sedang dan rendah memiliki penurunan kecenderungan perilaku agresi. Anggota dengan kategori rendah berarti telah mampu menahan dorongan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal dan mampu menunjukkan perilaku yang lebih adaptif.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa konseling kelompok dengan teknik *TV Show Storyboard* berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan kecenderungan perilaku agresi anggota. Hal tersebut tampak dari hasil pengujian dengan menggunakan pengukuran *Mann Whitney U test* melalui data *gain score*, bahwa nilai *asympt sig.* sebesar $0,009 > 0,05$. Lalu, pada perhitungan *gain* ternormalisasi diperoleh kesimpulan bahwa konseling kelompok dengan teknik *TV Show Storyboard* berpengaruh sedang terhadap penurunan kecenderungan perilaku agresi dengan hasil perhitungan sebesar 0,4.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol merupakan pengaruh dari konseling kelompok dengan teknik *TV Show Storyboard*.

B. Implikasi

Anak jalanan pada khususnya dan anak-anak pada umumnya, sebaiknya mampu untuk berperilaku adaptif dalam bersosialisasi salah satunya dengan menahan dorongan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal atau dikenal dengan perilaku agresi, agar anak-anak dapat mencapai tugas perkembangan yang lebih optimal. Namun, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti

menunjukkan bahwa anak jalanan masih mengalami kesulitan dalam menahan dorongan untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun verbal. Hasil studi pendahuluan tersebut, mengantarkan peneliti untuk melakukan penelitian berupa konseling kelompok dengan menggunakan teknik yang menarik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak jalanan berada pada tahap perkembangan anak-anak yang tertarik dengan media yang berunsur visual dan kegiatan yang berunsur psikomotorik. Oleh sebab itu, peneliti merancang konseling kelompok dengan teknik *TV Show Storyboard* yang dapat membantu anak-anak dengan kecenderungan perilaku agresif untuk mengarahkannya agar dapat berperilaku lebih adaptif. Pelaksanaan eksperimen berupa konseling kelompok dengan teknik *TV Show Storyboard* mungkin dilakukan di Yayasan Balarenik Bekasi karena tersedianya pembinaan kepribadian anak binaan dan program konseling yang diperuntukkan bagi anak binaan yang membutuhkan.

Implikasi dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada anak-anak bahwa perilaku agresi merupakan perilaku yang harus dihindari dan merugikan diri sendiri maupun orang lain, serta melalui teknik *TV Show Storyboard* ini dapat membantu mereka untuk menurunkan perilaku agresi yang dimiliki agar perkembangan pribadi dan sosial mereka lebih optimal.

Selanjutnya, bagi konselor baik di ranah pendidikan formal serta ranah informal dapat menggunakan teknik *TV Show Storyboard* sebagai salah satu alternatif intervensi yang efisien dan efektif dalam membantu menurunkan perilaku agresi anak. Walaupun dalam penelitian ini diterapkan pada anak-anak jalanan yang menjadi anak binaan dalam lembaga sosial masyarakat, namun secara teori dan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik *TV Show Storyboard* efektif diterapkan pada anak sekolah dasar.

C. Saran

Saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Praktisi Konselor di Lembaga Swadaya Masyarakat

Praktisi konselor dalam layanan konseling komunitas melalui Lembaga Swadaya Masyarakat, dapat menjadikan teknik *TV Show Storyboard* sebagai salah satu alternatif teknik yang dapat digunakan dalam membantu anak-anak dengan kecenderungan perilaku agresi seperti anak jalanan atau anak-anak yang berada di lapas agar anak-anak dapat berperilaku adaptif dan memiliki pergaulan yang sehat dengan teman sebayanya.

2. Pengurus dan Relawan Yayasan Balarenik Bekasi

Bagi relawan dan pengurus di Yayasan Balarenik dapat saling bekerja sama dalam memelihara keberhasilan konseling kelompok

dengan teknik *TV Show Storyboard* pada anak binaan yang merupakan kelompok eksperimen pada penelitian ini. Hal tersebut sangat penting dilakukan karena anak binaan masih membutuhkan dukungan dari *significant person* dan lingkungan sekitar dalam upayanya menahan dorongan untuk berperilaku agresi.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai kecenderungan perilaku agresi pada anak dapat melakukan penelitian terhadap faktor lain yang mempengaruhi perilaku agresi anak seperti jenis kelamin, status ekonomi, dan sebagainya. Lalu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *TV Show Storyboard* dapat menerapkannya pada anak jalanan dan non anak jalanan dengan jenis kelamin yang heterogen serta telah menyiapkan rancangan eksperimen yang lebih komprehensif. Kemudian, diperlukan manajemen waktu yang lebih efisien dan menyediakan format penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap sesi konseling yang telah diuji oleh ahli.